

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return on Equity/Return on Equity* (ROE) menunjukkan hasil berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengembalian atas ekuitas belum tentu mencerminkan peningkatan terhadap *Price to Book Value* manufaktur sektor industri barang konsumsi.
2. *Debt to Equity Ratio/Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai pasar perusahaan tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan utang dalam *Debt to Equity Ratio* dapat meningkatkan persepsi pasar terhadap *Price to Book Value* manufaktur sektor industri barang konsumsi.
3. Ukuran perusahaan/ \ln Total Aset berpengaruh negatif namun signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Hal ini berarti semakin besar ukuran perusahaan maka nilai pasar relatif terhadap nilai bukunya cenderung menurun. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa perusahaan yang lebih besar menghadapi tantangan dalam meningkatkan nilai pasarnya dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka penulis akan memberikan saran dengan tujuan untuk mengatasi kekurangan yang terjadi dan memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait. Adapun saran-saran yang akan diberikan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur di sektor industri barang konsumsi sebaiknya tidak hanya fokus pada peningkatan ROE untuk meningkatkan nilai pasar. Sebagai alternatif, perusahaan dapat meningkatkan transparansi, inovasi produk, dan memperkuat strategi pemasaran dan ekspansi untuk meningkatkan daya tarik investor.
2. Perusahaan manufaktur di sektor industri barang konsumsi dapat mempertimbangkan strategi pembiayaan yang lebih agresif dengan memanfaatkan utang secara optimal, namun tetap harus memperhatikan tingkat risiko keuangan agar tidak membebani operasional dan *Return on Equity* dalam jangka panjang.
3. Perusahaan manufaktur di sektor industri barang konsumsi perlu lebih inovatif dan efisien dalam operasi dan meningkatkan strategi manajemen aset agar tetap kompetitif di pasar. Diversifikasi produk dan ekspansi ke pasar yang lebih luas juga dapat menjadi strategi untuk meningkatkan valuasi perusahaan.

